

## Efektivitas Penggunaan Buku Gefa (Gerakan Furudul Ainiyah) Dalam Meningkatkan Ibadah Siswa

Arisa Maisyarah<sup>1</sup>, Iswantir<sup>2</sup>, Susi Lindawati<sup>3</sup>, Ermita<sup>4</sup>, Eli Elvita<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

\* Corresponding-Author. Email: [arisamaisyarah0707@gmail.com](mailto:arisamaisyarah0707@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan buku Gefa (Gerakan Furudul Ainiyah) dalam meningkatkan ibadah siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai keefektifan penggunaan buku GEFA dalam meningkatkan ibadah siswa dimana penelitian ini dilakukan di MTsN 1 kota Payakumbuh. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dimana dengan langsung melihat bagaimana keadaan yang terjadi di lapangan. Proses analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan verification. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, dapat dibuktikan bahwa penggunaan buku GEFA sangat efektif untuk meningkatkan ibadah siswa di MTsN 1 Kota Payakumbuh. Terlihat bahwa ibadah siswa semakin meningkat disetiap bulannya. Diperlukan juga kerjasama antara guru dan orang tua, bukan hanya guru disekolah yang memantau ibadah siswa tetapi orang tua juga harus memantau ibadah anaknya dirumah. Dengan adanya kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua maka anak akan terbiasa dalam mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** efektivitas, buku gefa, ibadah siswa

### Abstract

*This study aimed to describe the effectiveness of using the Gefa book (Gerakan Furudul Ainiyah) in improving student worship. This study uses a descriptive method with a qualitative approach that aims to describe the effectiveness of using the GEFA book in improving student worship where this research was conducted at MTsN 1 Payakumbuh city. Data collection is done by observing and seeing how things happen in the field. Data analysis is done through data reduction, data presentation, and verification. Based on the observations, it can be proven that using GEFA books effectively improves student worship at MTsN 1 Payakumbuh City. It can be seen that student worship is increasing every month. Cooperation between teachers and parents is also needed, not only teachers at school who monitor student worship, but parents must also monitor their children's worship at home. With good collaboration between teachers and parents, children will get used to practicing in their daily lives.*

**Keywords:** effectiveness, gefa books, student worship

### PENDAHULUAN


Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta

peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

Submitted  
28-12-2022

Accepted  
22-01-2023

Published  
22-01-2023

 <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.105>

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Yogawati, 2022).

Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam di bawah naungan kementerian Agama yang berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana yang terkandung dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke-4. Oleh sebab itu madrasah memegang peranan yang sangat penting dalam proses pertumbuhan Negara Indonesia. Hal yang menjadi keunggulan dari madrasah adalah kurikulum Pendidikan Agama Islam, dimana mata pelajaran PAI ini tidak hanya sekedar memenuhi target dari tujuan mata pelajaran PAI namun juga bagaimana Pendidikan Agama Islam mampu bersaing dalam dunia pendidikan secara jasmani dan juga rohani, dalam kompetensi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang berdasarkan Pendidikan Agama Islam (Syafirin et al., 2023). Dengan adanya kurikulum madrasah tersebut bertujuan agar peserta didik memiliki akhlak yang sesuai dengan apa yang telah diajarkan pada Pendidikan Agama Islam.

Mutu adalah bagian yang sangat penting untuk diperhatikan dan terus ditingkatkan dalam suatu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah rasa, dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global (Waladah & Azah, 2020). Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia. Peningkatan efisiensi manajemen pendidikan dilakukan melalui penerapan manajemen berbasis sekolah dan pembaharuan pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Siswa yang bermutu dihasilkan dari madrasah yang mutunya juga baik. Produk yang dihasilkan dari madrasah yang baik mutunya akan memberikan dampak yang positif terhadap

kondisi masyarakat (Baharun & Jennah, 2019).

Ilmu pendidikan Islam sebagai suatu proses pengembangan potensi kreatifitas peserta didik bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Tujuan utama dari pemahaman pendidikan Islam adalah pembentukan sikap, perilaku, akhlak dan juga mental anak didik dalam hubungannya dengan Tuhan, alam, masyarakat, dan semua makhluk (Aliah, 2020). Penanaman nilai agama berupa pemahaman dan pelaksanaan ibadah kepada anak didik merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan nilai keharmonisan dalam menjalani kehidupan didunia dan akhirat.

Nilai-nilai agama Islam pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupan didunia (Mulyono, Rozi & Nuhe, 2022). Aspek nilai-nilai ajaran Islam pada intinya dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Nilai-nilai ajaran Islam itulah yang akan membawa manusia pada kebahagiaan, kesejahteraan, dan keselamatan manusia baik dalam kehidupan didunia maupun kehidupan diakhirat kelak.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar PAI diharapkan agar siswa mempunyai kesadaran bahwa ilmu keagamaan yang dimiliki bukan saja untuk menambah pengetahuan semata, tetapi mereka juga mampu mengamalkan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui sikap dan perilaku yang baik. Pengamalan berasal dari kata amal yang berarti perbuatan ayau pekerjaan. Ilmu pendidikan Islam merupakan prinsip, struktur metodologi, dan obyek yang memiliki karakteristik pengembangan ilmu Islam (Ridho et al., 2020). Pelaksanaan ibadah harus diajarkan dan dibiasakan kepada anak sejak ia kecil agar dapat dijadikan pondasi sehingga mereka tidak keluar dari ajaran agama Islam (Hanun, Rahman & Husnita, 2023). Dengan

demikian penggunaan buku GEFA dirasa efektif untuk membantu meningkatkan pelaksanaan ibadah siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dimana tidak terlepas dari pemantauan dan motivasi guru setiap hari dan juga adanya kerja sama antara guru dengan orang tua dirumah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai keefektifan penggunaan buku GEFA dalam meningkatkan ibadah siswa dimana penelitian ini dilakukan di MTsN 1 kota Payakumbuh. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dimana dengan langsung melihat bagaimana keadaan yang terjadi di lapangan. Proses analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan verification.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter memiliki hubungan yang sangat erat dengan pendidikan Islam. Karena, dalam Islam ada tiga nilai utama, yaitu akhlak, adab, dan keteladanan. Karakter seseorang dapat terbentuk dari kebiasaan yang sering dilakukan secara berulang-ulang, baik berupa sikap maupun ucapan yang dilakukan dalam menanggapi segala keadaan. Pendidikan karakter harus menjadi usaha sadar dan terencana karena pembentukan karakter bukan permasalahan yang mudah untuk dilakukan. Pendidikan agama memegang peranan yang sangat penting dan merupakan salah satu inti pendidikan karakter, oleh karena itu pendidikan agama di lingkungan sekolah maupun keluarga perlu mendapatkan perhatian secara sungguh-sungguh sehingga moral siswa menjadi lebih baik dimasa yang akan datang (Lailaturrahmawati, Januar & Yusbar, 2023).

Gerakan Ayo Membangun Madrasah (GERAMM) adalah gerakan yang menjadi program prioritas madrasah pada Tahun Pelajaran 2022/2023. Melalui GERAMM

ini diharapkan beberapa program prioritas dapat di capai sehingga dapat meningkatkan mutu madrasah menjadi lebih baik lagi.

Adapun salah satu yang menjadi program prioritasnya adalah GEFA (Gerakan Furudhul Ainiyah). Gerakan Furudhul Ainiyah (GEFA) merupakan gerakan madrasah untuk membentuk peserta didik sebagai individu yang berkarakter dan berkepribadian Islam. Gerakan Furudhul Ainiyah ini dilaksanakan dengan mengkolaborasikan antara mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Fiqih, SKI, dan Tahfidz.

Tujuan GEFA antara lain: (1) mengembangkan blue print GEFA yang meletakkan makna dan nilai utama sebagai jiwa atau generator utama penyelenggaraan pendidikan. Membangun dan membekali peserta didik madrasah sebagai generasi emas Indonesia 2045 menghadapi dinamika perubahan dimasa depan dengan keterampilan abad 21 dengan nilai-nilai Furudhul Ainiyah; (2) menjadikan Furudhul Ainiyah sebagai ruh dan fondasi pendidikan melalui harmonisasi oleh hati (etik dan spiritual), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi dan numerasi), dan olah raga (kinestetik); (3) merevitalisasi dan memperkuat kapasitas ekosistem pendidikan (kepala madrasah, guru, peserta didik, pengawas, dan komite madrasah) untuk mendukung implementasi GEFA; (4) membangun jejaring pelibatan masyarakat (publik) sebagai sumber-sumber belajar didalam dan diluar madrasah.

Manfaat GEFA adalah:

1. Penguatan Furudhul Ainiyah peserta didik dalam mempersiapkan daya saing siswa dengan kompetensi abad 21, yaitu berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi
2. Pembelajaran dilakukan terintegrasi di madrasah dan diluar madrasah dengan pengawasan guru
3. Revitalisasi peran kepala madrasah sebagai manager dan guru sebagai inspiratory GEFA

4. Revitalisasi komite madrasah sebagai badan gotong royong madrasah dan partisipasi masyarakat
5. Kolaborasi antar keluarga, lingkungan, pmda, lembaga masyarakat, penggiat pendidikan dan sumber-sumber belajar lainnya

Nilai-nilai utama GEFA adalah

1. Religius, subnilai religius antara lain; cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama kepercayaan, antibuli dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih
2. Wathaniyah, subnilai wathaniyah antara lain apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku dan agama
3. Mandiri, subnilai mandiri antara lain; etos kerja, tangguh tahan banting, daya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat
4. Ta'awun, subnilai ta'awun antara lain menghargai, kerja sama, inklusif, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong menolong, solidaritas, empati, anti diskriminasi, anti kekerasan dan sikap kerelawanan
5. Integritas, subnilai integritas antara lain; kejujuran, cinta pada kebenaran, setia, komitmen moral, anti korupsi, keadilan, tanggungjawab, keteladanan, dan menghargai martabat individu.

Secara umum ibadah memiliki arti segala sesuatu yang dilakukan manusia atas dasar patuh terhadap penciptanya sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada Nya. Ibadah menurut bahasa diambil dari kata ta'abbud yang berarti menundukkan dan mematuhi. Ibadah dalam bahasa Arab berasal dari kata abda' yang berarti menghamba. Jadi meyakini bahwasanya dirinya hanyalah seorang hamba yang tidak memiliki keberdayaan apa-apa sehingga

ibadah adalah bentuk taat dan hormat kepada Tuhan nya.

Hasbi Ash-Shiddieqy menyebutkan bahwa ibadah adalah mengesakan Allah, menta'zimkan-Nya. Dengan ta'zim serta menghinakan diri kita dan menundukkan jiwa kepada Nya (menyembah Allah). Dan ulama akhlak mengartikan ibadah dengan mengerjakan segala taat badaniyah dan menyelenggarakan segala syariat (hukum). Sedangkan ulama fiqih mengartikan ibadah dengan segala taat yang dikerjakan untuk mencapai keridaan Allah dan mengharap pahala Nya. Bagi anak yang memiliki pemahaman tentang ajaran agama Islam, ia cenderung akan melakukan kewajiban-kewajibannya kepada Allah SWT dengan melaksanakan ibadah secara rutin dan selalu berusaha agar tidak pernah meninggalkan ibadahnya. Karena ia menyadari bahwa ibadah yang diwajibkan benar-benar wajib untuk dilaksanakan dan tidak boleh ditinggalkan (Hanun, Rahman, & Husnita, 2023).

Untuk meningkatkan ibadah siswa di MTsN 1 Kota Payakumbuh, pihak madrasah menggunakan buku GEFA (Gerakan Furudhul Ainiyah). Buku GEFA ini berisi pencatatan ibadah siswa mulai dari hafalan Al-Qur'an, shalat wajib, shalat sunnah, dan puasa wajib maupun sunnah yang dikerjakan oleh siswa. Untuk setiap tingkat memiliki buku GEFA yang berbeda, yaitu GEFA 1 untuk kelas VII yang hafalan Qur'an nya adalah juz 30, GEFA 2 untuk kelas VIII yang hafalan Qur'an nya juz 1, dan GEFA 3 untuk kelas IX yang hafalan Qur'an nya juz 2. Hafalan ini bisa disetorkan kepada guru mata pelajaran Tahfidz yang mengajar di masing-masing kelas

Dengan adanya buku GEFA ini, memudahkan guru dalam melihat perkembangan ibadah siswa. Semua hasil dari buku GEFA akan dinilai oleh setiap wali kelas dan dimasukkan kedalam raport yang nantinya akan diberikan kepada orang tua siswa. Dalam hal ini sekolah juga bekerja sama dengan orang tua, dimana

orang tua ikut menandatangani buku GEFA yang telah diisi oleh anak dirumah.

Dari hasil observasi dilapangan, terlihat bahwa penggunaan buku GEFA ini efektif dalam meningkatkan ibadah siswa di MTsN 1 Kota Payakumbuh. Dimana yang mulanya shalat siswa banyak yang tertinggal dan hafalan yang sedikit, setelah penggunaan buku GEFA ini ibadah mereka semakin meningkat, seperti shalat wajib yang sudah tidak tertinggal, hafalan Qur'an yang bertambah, sering mengerjakan shalat sunnah seperti rawatib, dhuha, tahajud, sering berpuasa senin kamis, dan berinfaq. Banyak terlihat ketika istirahat pertama, siswa banyak yang ke mushalla untuk melaksanakan shalat dhuha.

Cara mengevaluasi ibadah siswa dengan buku GEFA ialah, buku GEFA setiap hari diparaf oleh orang tua, dan setiap minggu akan diperiksa oleh wali kelas kemudian tiga bulan sekali rekapnya dilaporkan ke orang tua dan di akhir semester menjadi nilai sikap spiritual di Raport Digital Madrasah. Apabila ditemukan perkembangan ibadah siswa tidak meningkat maka wali kelas akan melakukan komunikasi dengan orang tua melalui telepon. Namun, jika belum ada perkembangan maka orang tua akan dipanggil ke sekolah untuk berkonsultasi mengenai permasalahan anaknya. Dengan adanya Gerakan Furudhul Ainiyah ini, dapat membangun dan membekali siswa dalam menghadapi dinamika perubahan dimasa depan dengan nilai-nilai furudhul ainiyah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, dapat dibuktikan bahwa penggunaan buku GEFA sangat efektif untuk meningkatkan ibadah siswa di MTsN 1 Kota Payakumbuh. Terlihat bahwa ibadah siswa semakin meningkat disetiap bulannya. Diperlukan juga kerjasama antara guru dan orang tua, bukan hanya guru disekolah yang memantau ibadah siswa tetapi orang tua juga harus memantau ibadah anaknya dirumah. Dengan adanya

kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua maka anak akan terbiasa dalam mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, F. J. (2020). Reinforcement Furudul 'Ainiyah Santri melalui Intensifikasi Wali Asuh di Pondok Pesantren Nurul Jadid. *ISLAMIKA*, 2(2), 312-327.
- Baharun, H., & Jennah, M. (2019). Smart Parenting Dalam Mengatasi Social Withdrawal Pada Anak Di Pondok Pesantren. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 45-72.
- Hanun, S. F., Rahman, Y., & Husnita, H. (2023). Penerapan Metode Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 97-106. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.112>
- Lailaturrahmawati, L., Januar, J., & Yusbar, Y. (2023). Implementasi Pembiasaan Shalat Berjama'ah Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 89-96. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.110>
- Mulyono, M., Rozi, F., & Nuhe, A. (2022). Manajemen Pendidikan Madrasah Berkarakter melalui Program Gefa dalam Mewujudkan Generasi Berakhlakul Karimah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6395-6403.
- Mundiri, A., & Hasanah, R. U. (2018). Inovasi Pengembangan Kurikulum Pai di SMP Nurul Jadid. *Tadrib*, 4(1), 40-68.
- Ridho, A., Kusaeri, K., Nasaruddin, N., & Rohman, F. (2020). Evaluasi program Gerakan Furudhul Ainiyah (Gefa) dengan menggunakan model Kirkpatrick. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 11(1), 1480-1495.

- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77.  
<https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>
- Waladah, Z., & Azah, N. (2020). Gerakan Furudhul Ainiyah Gefa) Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri 10 Jombang). *Al Ta'dib: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(2), 159-178.
- Yogawati, M. (2022). Furudul Ainiyah Basis Penguatan Pendidikan Karakter di MTsN 2 Kota Malang. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 15(01), 2170-2190.